BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya akan mengeluarkan biaya-biaya dan biaya-biaya tersebut kebanyakan dikeluarkan begitu saja atau dengan kata lain tidak ada perencanaan. Dengan demikian perusahaan harus mempunyai perencanaan yang matang sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Bahan baku dan mesin produksi merupakan faktor uatama dalam menjalankan kegiatan produksi. Pada bagian penyediaan bahan baku, suatu perusahaan harus merencanakannya terlebih dahulu, misalnya dalam hal pemilihan bahan baku yang berkualitas, jumlah atau banyaknya bahan baku yang diperlukan, bahan baku pendukungnya dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan karena bahan baku akan menentukan dan akan membentuk suatu bagian menyeluruh dari suatu proses produksi. Sedangkan pada bagian perencanaan mesin perusahaan harus memperhatikan kemampuan mesin-mesin produksi yang harus berada dalam kondisi yang baik dan dapat bekerja secara optimal. Apabila terjadi kerusakan mesin akan mengakibatkan terhambatnya proses produksi dari salah satu bagian atau bisa menghambat keseluruh bagian dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu persediaan bahan baku perlu mendapatkan perhatian, begitu juga dengan pemeliharaan mesin

produksi sehingga dapat memperkecil kemungkinan berhentinya seluruh kegiatan produksi.

Perusahaan mengeluarkan beberapa biaya diantaranya untuk menyediakan bahan baku dan untuk memelihara serta memperbaiki mesin produksi. Dalam biaya penyediaan bahan baku dan biaya pemeliharaan serta perbaikan mesin produksi harus diadakan IC (*Internal Control*) salah satunya dengan cara direncanakan terlebih dahulu. Ini dilakukan agar biaya yang dikeluarkan dapat dikontrol dan tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

Penulis memilih PT. Forindo Mitra Lestari untuk dijadikan tempat penelitian, karena berdasarkan survei pendahuluan, perusahaan ini dalam hal melakukan pencatatan biaya penyediaan bahan baku dan pemeliharaan dan perbaikan mesin produksi dapat dikatakan cukup baik, sehingga walau dihadapkan pada kondisi perekonomian Indonesia yang sedang tidak menentu ini, tetap dapat menjalankan kegiatan produksinya.

Dikaitkan dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap biaya penyediaan bahan baku dan biaya pemeliharaan mesin produksi. Untuk itu penulis mengadakan penelitian pada PT. Forindo Mitra Lestari. sebagai bahan penulisan laporan dengan judul: **"PROSEDUR PERENCANAAN BIAYA PENYEDIAAN BAHAN BAKU DAN BIAYA PEMELIHARAAN SERTA PERBAIKAN MESIN PRODUKSI DI PT. FORINDO MITRA LESTARI".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Maksud penulis melaksanakan kerja praktek yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam memenuhi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan dari kuliah kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur perencanaan biaya penyediaan bahan baku dan biaya pemeliharaan serta perbaikan mesin produksi di PT. Forindo Mitra Lestari.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses kerja produksi tekstil di PT. Forindo Mitra Lestari.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1. Bagi penulis

   Dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai perencanaan biaya penyediaan bahan baku dan biaya pemeliharaan serta perbaikan mesin produksi pada perusahaan yang diteliti.

2. Bagi program studi

   Untuk membandingkan antara teori yang di dapat di bangku kuliah dengan praktek di tempat praktek kerja lapangan.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang Prosedur Perencanaan Biaya Penyediaan Bahan Baku dan Biaya Pemeliharaan serta Perbaikan Mesin Produksi sehingga dapat memberikan sumbangan pikiran bagi perusahaan tempat penulis melaksanakan kerja praktek.

1.4 Metode Penulisan

Didalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Prof. Dr. Hadari Nawawi yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang, yang berdasarkan fakta-fakta tempat atau sebagaimana mestinya. (1991:63)

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Studi Literatur (Kepustakaan)

   Menurut M. Hadari Nawawi yang dimaksud dengan studi pustaka adalah pengumpulan data dengan mempergunakan bahan tertulis dengan cara mempelajari dan membaca pendapat ahli yang berhubungan dengan masalah yang dibahas guna memperoleh teoritis untuk menunjang penyusunan dan pembahasan. (1992:72)

2. Teknik Studi Lapangan

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaah secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dan hal ini adalah PT. Forindo Mitra Lestari.

Adapun cara untuk menunjang pengumpulan data ini adalah:

- Observasi (pengamatan)

  Menurut M. Hadari Nawawi dan H. M. Martini Hadari, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung pada kegiatan atau pekerjaan yang dihadapi melalui pengamatan dan pencatatan sehingga diperoleh kebenaran data. (1992:72)

- Interview (wawancara)

  Menurut M. Hadari dan H. M. Martini Hadari, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan pihak perusahaan yang berhubungan dengan penulisan laporan ini. (1992:72).

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

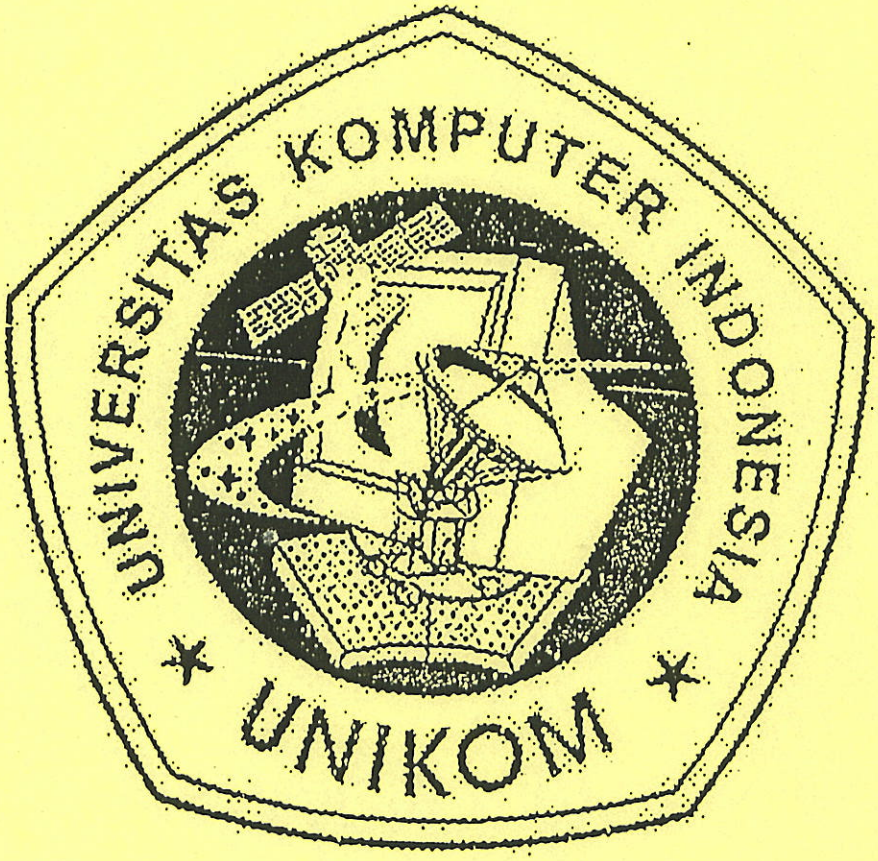
Penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Forindo Mitra Lestari, yang beralamat di Jalan Jakarta No. 91 Bandung. Adapun lamanya penulis melaksanakan kerja praktek ini adalah 27 hari terhitung mulai tanggal 20 Agustus 2001 sampai dengan tanggal 15 September 2001.

Waktu pelaksanaan kerja praktek:

Senin sampai Kamis dari pukul 08.00 sampai dengan 15.30 WIB

Jum'at dari pukul 08.00 sampai dengan 14.00 WIB

Sabtu dari pukul 08.00 sampai dengan 13.30 WIB


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM